

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dimana peneliti menganalisis informasi yang mengacu pada pemaparan yang menggambarkan keadaan di suatu tempat, atau suatu gejala yang ada, atau suatu peristiwa tertentu dengan gambaran selengkap mungkin.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari MA NU Maarif kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni metode penelitian pada kondisi obyek alamiah (*natural setting*) disini peneliti adalah instrument kunci. Teknik dalam pengumpulan data pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data induktif, penelitian dengan yang diteliti berhubungan secara independen, hal ini dimaksudkan agar dapat terbangun obyektivitas, dapat diklasifikasikan secara konkrit, teramat dan terukur dengan baik, sehingga hasil penelitian kualitatif yang didapatkan peneliti menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Jadi dalam penelitian kualitatif ini menekankan makna dalam pembelajaran mata pelajaran fikih berbasis *blended learning* dalam mengembangkan multiple intelligence peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Pembatasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar pada bidang yang sangat umum dan yang kurang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 1

penelitian. Fokus penelitian ini adalah menganalisis manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* mata pelajaran fikih dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MA NU Ma'arif Kudus dan menganalisis faktor penghambat serta faktor pendukung program tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA NU Ma'arif Kudus yang beralamat di Jln. Jepara Km.5 Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

D. Subjek Penelitian

Adapun yang terlibat dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru FIKIH
- 3) Waka kurikulum
- 4) Peserta didik di MA NU Ma'arif kelas XI

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada Narasumber. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah kepala sekolahan, guru fikih, waka kurikulum, pesertadidik. kepala sekolah sebagai pengarah maupun sebagai memberikan tempat ijin untuk melakukan penelitian. Sedangkan guru sebagai motivator di dalam pembelajaran, sedangkan waka kurikulum untuk mengetahui struktur komponen di dalam pembelajaran *blended learning*, murid untuk mengetahui efektif tidaknya di dalam pembelajaran dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

E. Sumber Data

Penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan *field work* artinya, peneliti secara fisik terlibat langsung dengan orang, latar (*setting*), tempat atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.²

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumberdata dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data pertama maksudnya adalah sumber data yang didapat langsung oleh peneliti dari subyek penelitian melalui cara wawancara, observasi, maupun menggunakan cara dan alat lainnya.³

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari kepala madrasah, waka kurikulum, peserta didik dan guru mata pelajaran fikih di MA NU Maarif kudu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari pihak kedua atau dengan kata lain data yang didapat diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya data didapat peneliti melalui dokumen.⁴ Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer dari segi sumber tertulis data sekunder dapat dibagi menjadi sumber yang berasal dari buku, sumber yang terdapat pada arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah pembelajaran guru mata pelajaran fikih berbasis *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa,

² John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditional*, London: SAGE, Publications, 1998, 37.

³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (pendidikan kuantitatif dan kualitatif) 93

⁴ Sugiyono, 193

struktur organisasi, keadaan peserta didik ketika belajar menggunakan metode pembelajaran yang berbasis *blended learning* dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran guru mata pelajaran fikih berbasis *blended learning* dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MA NU Maarif kudus.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, serta pelapor dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan dikarenakan untuk bisa mendapatkan data dan informasi yang akurat, faktual, dan mendalam.

Untuk bisa mendapatkan informasi dan data yang akurat, maka peneliti memerlukan instrument penelitian (alat bantu) dalam proses penelitian, yaitu :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan supaya wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Penyusunan pedoman ini tidak hanya didasarkan pada tujuan penelitian, akan tetapi juga berdasar pada teori yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan supaya peneliti bisa melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian, susunan pedoman observasi berdasarkan pada hasil observasi terhadap lingkungan dan pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul ketika melakukan wawancara.

3. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk membantu proses wawancara supaya peneliti mampu berkonsentrasi pada pengambilan data tanpa perlu berhenti untuk menyelesaikan catatan hasil jawaban-jawaban dari narasumber.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dalam metodologi penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang digali dan dikumpulkan.⁵ Metode dalam pengumpulan data yang dipakai penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, teliti dan sistematis. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif yakni peneliti langsung datang ditempat orang yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati perencanaan, proses dan evaluasi dalam proses pembelajaran berbasis *blended learning* mata pelajaran fikih dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2. Wawancara(*interview*)

Wawancara dilakukan secara mendalam berupa dialog atau tanya jawab kepada narasumber yang berasal dari lingkungan Guru mata pelajaran fikih di MA NU Ma'arif Kudus.

Peneliti menggunakan *interview guide* sebagai alat yang digunakan dalam menggali informasi melalui wawancara yang diajukan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk mendukung proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara untuk menyimpan jawaban yang diberikan oleh informan.

Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur yang mana sebelum peneliti melaksanakan wawancara kepada narasumber, peneliti terlebih dahulumenyiapkan kerangka pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 310

⁶ Sugiyono, 312

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk mencari dan menggali data tentang hal-hal yang variabel yang berupa transkrip, surat kabar, majalah, catatan, buku, agenda, transkrip, majalah, dan berbagai sumber lainnya.⁷Peneliti melakukan dokumentasi perencanaan, persiapan, proses penerapan serta evaluasi pembelajaran guru mata pelajaran fikih berbasis *blended learning* dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MA NU Maarif kudus.

H. Teknik Analisis Data

Pekerjaan paling berat yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah analisis data. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan baik substansif maupun formal. Selain itu analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipindahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya kedalam unit-unit mengsentiskannya, mencari pola-pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan di paparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 234

Miles dan Huberman (1992:15-20) dalam *Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. **Reduksi data**, data yang diperoleh dari lapangan dituangkan dalam laporan secara lengkap dan terperinci kemudian dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal pokok kemudian dicari polanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung juga dilakukan reduksi data dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.
2. Penyajian **data**, dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
3. **Penarikan** kesimpulan, melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, peneliti mencari pola yang kemudian dituangkan menjadi kesimpulan tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data yang dikumpulkan maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*.

I. KeabsahanData

1. Pengamatan (*observation*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti memiliki peran dan terlibat langsung dalam manajemen perencanaan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran fikih di MA NU Ma'arif Kudus.

Temuan yang di temukan oleh peneliti perlu adanya Keabsahan data dalam penelitian diperlukan untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas dalam proses pengumpulan dan analisis data. Terdapat tiga bentuk yang biasa digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian kualitatif: *triangulation*, *member checking*, dan *auditing* (Emzir, 2012: 82), yaitu:

- a. *Triangulation* adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menguji setiap sumber informasi yang ada untuk menjamin bahwa temuan-temuan yang diperoleh akurat.

- b. *Member checking* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih proses di mana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut.
- c. *Auditing* dimana Peneliti meminta seseorang di luar proyek untuk melakukan suatu review tentang studi dan melaporkan kembali secara tertulis, kekuatan atau kelemahan dan proyek tersebut. Untuk mengecek keabsahan temuan yaitu dengan cara:

- 1) Kreadibilitas

Disebut juga dengan kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang meliputi:

- a) kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti adalah sebagai instrument keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data dalam perpanjangan kehadiran penelitian ini, penulis berusaha meneliti lebih lama tentang informasi – informasi yang telah peneliti peroleh baik dari pengamatan peneliti sendiri maupun informasi dari responden mengenai hal hal yang ada hubungannya dengan studi ini.

- b) ketekunan pengamatan

Antara perpanjangan kehadiran dan ketekunan pengamatan memiliki kesinambungan dengan perpanjangan kehadiran, peneliti menyediakan lingkup dan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Oleh karena itu dalam ketekunan pengamatan ini peneliti berusaha untuk meneliti manajemen pembelajaran guru pai makul fikih dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang lebih di teliti dan hati hati agar di dapatkan data yang sesuai antara informasi dengan kenyataan.

c) Trianggulasi

Teknik pengecekan keabsahan data atau temuan dengan memanfaatkan sesuatu yang terdapat di luar data.⁸ Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a) Trianggulasi sumber di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber.

b) Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan cara wawancara dan di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data yang di anggap benar

c) Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara wawancara di pagi hari karena nara sumber masih segar dan belum dapat masalah. Agar mendapatkan data yang lebih valid sehingga menjadi kredibel.

d) meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat di perlukan, untuk menentukan ciri ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang relevan, sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

d) pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini di lakukan dengan cara mengeksplor hasil temuan sementara atau hasil yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273

teman teman sejawat yang paham dengan penelitian yang di lakukan.

e) menggunakan bahan referensi

Teknik ini dilakukan sebagai baha adanya pendukung untuk membuktikan data yag di temukan oleh peneliti. Sperti kamera, mencatat hasil wawancara, untuk dapat mendukung kreadibilitas data yang di temukan oleh peneliti.

f) mengadakan Member Chek

teknik ini bertujuan utuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan data yang di berikan oleh pemberi data.bertujuan agar informasi yang peroleh dan akan di gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan data atau infomormasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *triangulation* dan *member checking* untuk mengecek keabsahan temuan-temuan yang ada selama pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dilakukan kepada individu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama sehingga dapat diketahui kebenaran informasi yang ada, serta triangulasi dilakukan pada jenis data yang diperoleh dari observasi di lapangan dengan wawancara. *Member checking* dilakukan dengan menanyakan pada seorang atau lebih partisipan yang terlibat langsung dalam manajemen perencanaan pembelajaran Guru fikih dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa